

## Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII SMK Kasimo Sumba

Soleman D. Kaka<sup>1</sup>, Astuti Rangu<sup>2</sup>, Nikodemus N.G.Tuna<sup>3</sup>, Marlinus G. Ate<sup>4</sup>,  
Maria I.I.Talu<sup>5</sup>

Universitas Stella Maris Sumba

([solemankaka25@gmail.com](mailto:solemankaka25@gmail.com), [astutirangu8@gmail.com](mailto:astutirangu8@gmail.com), [gollutuna11@gmail.com](mailto:gollutuna11@gmail.com),  
[marlinusgolluate27@gmail.com](mailto:marlinusgolluate27@gmail.com), [innatalu577@gmail.com](mailto:innatalu577@gmail.com))

Alamat: Radamata, Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur  
Korespondensi Penulis : [solemankaka25@gmail.com](mailto:solemankaka25@gmail.com)

### ABSTRACT

*History is one of the important subjects in education in Indonesia. Studying history can help students understand the development of the nation and the noble values contained therein. However, today's reality is that students tend to find it difficult and are not interested in history lessons. Because of the influence of several things such as technological developments, especially in social media, have a big influence on generation Z today.*

*Based on the research results, it shows that social media, learning motivation has the highest and lowest values for each variable. The organizational culture variable has the highest score for the mutual respect indicator from the research results showing a mean of 3.42 and the lowest score for the full initiative indicator from the research results shows a mean of 2.73. The social media variable has the highest score for the indicator of working in a team from the research results showing a mean of 3.30 and the lowest score for the indicator of mastery of work equipment from the research results shows a mean of 2.96. The motivation variable has the highest score for the productivity indicator from the research results showing a mean of 3.23 and the lowest score for the independence consideration indicator from the research results shows a mean of 2.65.*

**Keywords:** *Social Media, Learning Motivation*

### ABSTRAK

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan di Indonesia. Mempelajari sejarah dapat membantu siswa memahami perkembangan bangsa serta nilai-nilai luhur yang terdapat di dalamnya. Namun kenyataan hari ini, siswa cenderung merasa kesulitan dan tidak tertarik dengan pelajaran sejarah karena, dipengaruhinya beberapa hal seperti perkembangan teknologi khususnya di media sosial, hal ini sangat berpengaruh pada generasi Z hari ini,

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, motivasi belajar memiliki nilai tertinggi dan nilai terendah pada setiap variabel. Variabel budaya organisasi memiliki nilai skor tertinggi untuk indikator saling menghormati dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.42 dan nilai skor terendah untuk indikator penuh inisiatif dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.73. Variabel media sosial memiliki nilai skor tertinggi untuk indikator bekerja dalam tim dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.30 dan nilai skor terendah untuk indikator penguasaan terhadap peralatan kerja dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.96. Variabel motivasi memiliki nilai skor tertinggi untuk indikator produktivitas dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.23 dan nilai skor terendah untuk indikator pertimbangan kemandirian dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.65.

**Kata kunci:** *Media Sosial, Motivasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan di Indonesia. Mempelajari sejarah dapat membantu siswa memahami perkembangan bangsa serta nilai-nilai luhur yang terdapat di dalamnya. Namun kenyataan hari ini, siswa cenderung merasa

Received: Maret 25, 2023; Accepted: Mei 31, 2023; Published: Juni 31, 2024

\* Soleman D. Kaka, [solemankaka25@gmail.com](mailto:solemankaka25@gmail.com)

kesulitan dan tidak tertarik dengan pelajaran sejarah. karena, dipengaruh beberapa hal seperti perkembangan teknologi khususnya di media sosial, hal ini sangat berpengaruh pada generasi Z hari ini.

Perkembangan digital, media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Twitter menjadi platform yang paling disukai masyarakat khususnya gen Z untuk bertukar informasi, komunikasi serta hiburan. Media Sosial memiliki potensi yang sangat bermanfaat untuk tujuan, termasuk untuk pendidikan. Media sosial sangat interaktif seperti media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami konsep pembelajaran. . Pembelajaran di Indonesia, menggunakan teknologi Indonesia yang telah diterapkan ( Akmal dan Susanto, 2018:198 ). Media sosial merupakan media online, dengan para penggunanya mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti Blog, forum sosial serta dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah media sosial paling banyak digunakan oleh masyarakat umum.

Paradigma perkembangan teknologi untuk membantu para siswa dalam menstimulus motivasi belajar mulai sisi kognitif maupun psikomotor. Tapi kenyataannya hari ini, perkembangan teknologi dan media sosial membuat arus balik sehingga siswa pecandu media sosial menurunkan motivasi belajar mereka (Lestari :2015).

Problem dan kesulitan siswa dalam proses belajar ini perlu dipecahkan bukan dibiarkan mengakar.

Dengan adanya hal demikian maka perlu menganalisis untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami soal-soal sejarah dan konsep-konsep sejarah, sehingga harapan kemudian hari, siswa tidak dapat kesulitan lagi dalam pembelajaran sejarah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kasual komparatif (Casual Comparative Research). Populasi penelitian para siswa/siswi SMK KASIMO Sumba. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi sederhana. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel motivasi kerja terhadap

kinerja guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Self-Administered Surveys yaitu data di kumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung oleh 55 siswa/siswi SMK KASIMO Sumba. Dengan demikian, data yang diperoleh adalah data primer karena berasal dari sumber data langsung (responden). Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang disyaratkan. Kriteria yang diambil yaitu: masa kerja Guru minimal satu tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis sajikan analisis terhadap data yang telah penulis peroleh selama penelitian di SMK KASIMO Sumba. Penulis melakukan analisis data yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian pertama, merupakan analisis data yang sifatnya deskriptif. Sedangkan bagian kedua, merupakan analisis data yang sifatnya inferensi atau pengujian hipotesis. Dalam bab ini penyusun juga menyampaikan pembahasan dalam kaitan dengan hasil analisis data tersebut

### Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian dilakukan di SMK KASIMO Sumba bulan mei 2024. Subjek penelitian adalah siswa/siswi SMK KASIMO Sumba. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, yang dijelaskan dalam bentuk tabel 1

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	17	30,9
Perempuan	38	69,1
Total	55	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 . Menunjukkan bahwa sebagai besar jenis kelamin siswa/siswi SMK KASIMO Sumba adalah perempuan sebesar (69,1%) kemudian diikuti jenis kelamin laki-laki sebesar (30,9%), dari hasil analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa pengguna media sosial siswa kelas XII SMK KASIMO Sumba lebih dominan jenis kelamin perempuan dibanding dengan laki-laki.

### Analisis Variabel penggunaan Media Sosial

Hasil kuesioner tentang Motivasi belajar sejarah , dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan yang dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Analisis variabel motivasi belajar siswa/siswi SMK KASIMO Sumba

Nomor Pernyataan	Mean	Keterangan
1	3.11	Kategori baik
2	3.19	Kategori baik
3	3.23	Kategori baik
4	2.73	Kategori cukup
5	3.27	Kategori baik
6	3.42	Kategori baik
7	3.38	Kategori baik
8	3.15	Kategori baik
9	3.19	Kategori baik
10	3.30	Kategori baik
11	3.15	Kategori baik
12	3.19	Kategori baik
13	3.35	Kategori baik
14	3.30	Kategori baik

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis untuk variabel motivasi dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada pernyataan motivasi terdapat nilai yang tertinggi dengan pernyataan nomor enam mengenai “ ssaya mencari informasi lewat media sosial” dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.42, dari pernyataan tersebut diketahui bahwasanya siswa mencari informasi lewat media sosial. Hal ini menjelaskan bahwa setiap siswa ,memahami informasi dengan adanya media sosial.informasi kedepannya agar siswa dapat memahami informasi yang positif dan negatif.

#### **Analisis Variabel Motivasi Belajar Siswa**

Nomor Pernyataan	Mean	Keterangan
1	2.96	Kategori cukup
2	3.23	Kategori baik
3	3.00	Kategori cukup
4	2.96	Kategori cukup
5	3.19	Kategori baik
6	3.27	Kategori baik
7	3.30	Kategori baik

8	3.23	Kategori baik
---	------	---------------

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada pernyataan variabel motivasi belajar siswa terdapat nilai skor rata-rata yang tertinggi pada pernyataan nomor tujuh mengenai “Saya fokus dengan informasi yang ada dimedia sosial”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.30, dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasannya siswa SMK Kasimo memiliki kemampuan belajar lewat media sosial. Hal ini perlu adanya motivasi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tugas yang diberikan oleh guru bisa terselesaikan dengan tepat waktu sehingga kemampuan siswa dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan.

Hasil skor rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup selanjutnya pada pernyataan nomor sepuluh mengenai “Saya selalu mandiri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.65, pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya pegawai puskesmas masih belum mandiri dalam menyelesaikan tugas. Hal ini perlu ditingkatkan oleh pegawai Puskesmas, karena berdasarkan hasil analisis skor rata-rata masih terlalu kecil yang mempunyai makna bahwa karyawan i masih bergantung pada pegawai lain dalam penyelesaian pekerjaan, sehingga mengkhawatirkan hal ini dapat mengganggu hasil kinerja karyawan.

Hasil skor rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup selanjutnya pada pernyataan nomor sebelas mengenai “ Saya mampu berfikir secara cepat untuk memecahkan permasalahan”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.96, pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya karyawan mampu berfikir secara cepat untuk memecahkan permasalahan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini perlu ditingkatkan oleh karyawan, karena sebagai pegawai puskesmas dituntut dapat cepat menyelesaikan permasalahan dalam keadaan darurat, sehingga dengan berfikir secara cepat karyawan harus bisa dan berani dalam mengambil suatu keputusan yang tepat.

Hasil skor rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup selanjutnya pada pernyataan nomor tiga belas mengenai “Saya mampu beradaptasi dengan pekerjaan baru yang diberikan oleh atasan”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.92, pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya pegawai mampu beradaptasi dengan pekerjaan baru yang diberikan oleh atasan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini perlu ditingkatkan oleh pegawai, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan. Hotel juga harus menyediakan

fasilitas atau pelatihan yang khusus kepada pegawai mengenai tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh atasan kepada karyawan

## **KESIMPULAN**

Media sosial sebagian besar berada pada kategori baik. Nilai skor tertinggi yang termasuk dalam kategori baik terdapat pada dimensi kepribadian untuk indikator saling menghormati dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.42. Nilai skor terendah yang termasuk dalam kategori cukup terdapat pada dimensi keagresifan untuk indikator penuh inisiatif dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.73. media sosial sebagian besar berada pada kategori baik. Nilai skor tertinggi yang termasuk dalam kategori baik terdapat pada dimensi kemampuan sosial untuk indikator bekerja dalam tim dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.30. Nilai skor terendah yang termasuk dalam kategori cukup terdapat pada dimensi kemampuan teknis untuk indikator penguasaan terhadap peralatan kerja dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.96.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan*
- Flew, Terry. 2002. *New Media: An Introduction*. Oxford University Press. Informasi, Pendidikan. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. Ruang Guruku. Lestari, Rani. 2015. *Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas Xi Ap Smk Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Medan. Mulawarman, Nurfitri A D. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. *Jurnal UGM Buletin Psikologi* Vol. 25 No.1, 36-44. Muqaffi, Ahmad. 2017. *Pengguna Media So-sial Instagram Dalam Proses Rekrut-men* 70–90. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.147>
- Penilaian Mata Pelajaran Sejarah. *Ensiklopedi Nasional Indonesia* jilid 6. 1989. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka. Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.